

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsyari, E. R. N. (2014). Kelelahan Emosional dan Strategi Coping Pada Wanita Single Parent (Studi Kasus Single Parent di Kabupaten Paser). *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(3), 170–176.
- Amanda, T. A., & Sujarwo, S. (2023). *Subjective well-being* pada remaja yang memiliki keluarga *broken home*. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*. 8(5), 3556-3573
- Arikunto, S. (2010). Metode penelitian. *Jakarta: Rineka Cipta*, 173.
- Azis, M. (2015). Perilaku sosial anak remaja korban broken home dalam berbagai perspektif. *Jurnal Al-Ijtima'iyyah*, 1(1).
- Azra, F. N. (2017). Forgiveness dan Subjective Well-Being Dewasa Awal Atas Perceraian Orang Tua Pada Masa Remaja. *Psikoborneo*, 5(3), 529-540.
- Bray, J. H. (1995). Family Assessment: Current Issues in Evaluating Families. *Family Relations*, 44(4), 469. <https://doi.org/10.2307/585001>
- Cheng, Y. H. A. & Wu, F. C. F. (2016). Going it alone and adrift: The socioeconomic profile and parental involvement of single-father and single-mother families in post-industrial Taiwan. *Journal of Population Research*, 33(2).
- Diener, E. (2000). Subjective well-being: The science of happiness and a proposal for a national index. *American Psychologist*, 55(1), 34–43. <https://doi.org/10.1037/0003-066X.55.1.34>
- Diener, E. (2006). Guidelines for national indicators of subjective well-being and ill-being. *Applied Research in Quality of Life*, 1(2), 151–157. Springer. <https://doi.org/10.1007/s11482-006-9007-x>
- Diener, Ed & Diener, Robert. (2008). *Happiness: Unlocking The Mysteries of Psychological Wealth*. USA: Blackwell Publisihing.
- Diener, E., Lucas, R. E., & Oishi, S. (2018). Advances and open questions in the science of *subjective well-being*. *Collabra: Psychology*, 4(1), 15.
- Diener, E., & Oishi, S. (2005). The nonobvious social psychology of happiness. *Psychological Inquiry*, 16(4), 162–167. https://doi.org/10.1207/s15327965pli1604_04
- Epstein, N., Dkk (1983). The McMaster Family Assessment Device. *Journal of Marital and Family*. 9 (2), 171-180.
- Fahrudin, A. (2012). Keberfungsian keluarga : Konsep dan indikator Pengukuran dalam penelitian. *Jurnal Informasi*, 17(2).
- Hafshoh, & Saleh, A. (2021). The Effects of Family Functioning Dimensions on the Subjective Wellbeing among High School Students. *Psychological Research on Urban Society*. 4(1), 3-14.
- Hardani, H., Medica, P., Husada, F., Andriani, H., Sukmana, D. J., Mada, U. G., & Fardani, R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*.
- Hartati, N. (2013). Makna dan sumber kebahagiaan remaja suku Minang Kabau. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 5(2).
- Herawati, T. & Endah, N.Y. (2016). The effect of family function and conflict of family subjective well-being with migrant husband. *Journal of Family Science*, 01 (2), 1-12.
- Hetherington, E. M. (1999). *Coping with divorce, single parenting, and remarriage: A risk and resiliency perspective*. Lawrence Erlbaum Associates Publishers.
- Hurlock, E. B. (2008). *Psikologi Perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan (edisi kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Indarwati, A., dkk (2024). Hubungan keberfungsian keluarga dan *subjective well-*

- being pada remaja di SMA Negeri. *Jurnal Kopasta*, 2(11), 72-80
- Kusumastuti, A., Khoiron, A. M., & Achmadi, T. A. (2020). *Metode penelitian kuantitatif*. Deepublish.
- Larsen, R. J., Diener, E., & Emmons, R. A. (1985). An evaluation of *subjective well-being* measures. *Social Indicators Research*, 17(1), 1–17. <https://doi.org/10.1007/BF00354108>
- Layliyah, Z. (2013). Perjuangan Hidup Single Parent. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3, No. 1(April 2013), 90.
- Lestari, S. (2012). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Jakarta: KENCANA
- Lubow, E. P. G., dkk (2009). Family Functionin Is Associated With Depressive Symptoms In Caregiver of Acute Stroke Survivors. *Journal Arch Phys Med Rehabil*, 90(6), 947-955.
- MacArthur, J.D. (2000). *The Functional Family*. Utah: Brigham Young University
- Muawanah, E., & Ningsih, Y. (2013). Bimbingan Konseling Keluarga dengan Loving Kindness Therapy dalam Meningkatkan Regulasi Emosi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 3(2), 155.
- Mursafitri, E., Herlina., & Safri. (2015). Hubungan fungsi afektif keluarga dengan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Online Mahasiswa*, 2 (2)
- Nabilah, J., & Hermaleni, T. (2021). Kontribusi Keberfungsian Keluarga Terhadap Kesejahteraan Subjektif Pada Remaja Etnis Minang. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 9(2), 142-149.
- Nayana, F. N. (2013). Kefungsian Keluarga dan Subjective Well-Being Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 1(2), 230–244.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. (2011). *Human Development (Developmental Psychology)*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pavot, W., & Diener, E. (2004). The subjective evaluation of well-being in adulthood: Findings and implications. *Ageing International*, 29(2), 113–135. <https://doi.org/10.1007/s12126-004-1013-4>
- Puspasari, K. D. (2024). Kesejahteraan subjektif pada anak yang dibesarkan oleh ibu tunggal. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 5(1), 429-442.
- Raissachelva, E. P., & Handayani, E. (2020). Hubungan antara kelekatan pada orang tua dan teman terhadap subjective well-being remaja yang ditinggalkan orang tua bekerja sebagai pekerja migran. *Journal of Psychological Science and Profession*, 4(1), 12-22.
- Raj, S. P., & Raval, V. V. (2013). Parenting and Family Socialization Within A Cultural Context. *Journal of Communications Research*, 5(2).
- Ryan, E. C., dkk (2005). *Evaluating and treating families : The mcmaster approach*. New York :Routledge.
- Santrock, J. W. (2014). *Psikologi Pendidikan Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Seligman, M. E. P., Steen, T. A., Park, N., & Peterson, C. (2005). Positive psychology progress: empirical validation of interventions. *American Psychologist*, 60(5), 410.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumara, D., Humaedi, S., & Santoso, M. B. (2017). Kenakalan Remaja Dan Penanganannya. *Jurnal Penelitian & PPM*, 4(2).
- Suryana, E., dkk (2022). Perkembangan Masa Remaja Akhir (Tugas, Fisik, Intelektual, Emosi, Sosial, dan Agama) Dan Implikasinya Pada Pendidikan.

- Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(6).
- Suwartini, S. (2019). *Subjective Well Being Dalam Perspektif Istri Berjauhan Dengan Suami*.
- Upton, P. (2012). *Psychology express: developmental psychology*. Jakarta: Erlangga.
- Walsh, F. (2003). Family resilience: A framework for clinical practice. *Family Process*, 42(1), 1–18. <https://doi.org/10.1111/j.1545-5300.2003.00001.x>
- Walsh, F. (2016). *Strengthening Family Resilience (Third Edition)*. New York: Guilford Press.
- Werdyanngrum, P. (2013). Psychologycall well-being pada remaja yang orang tua bercerai dan tidak bercerai (utuh). *Journal Online Psychology*, 01, 480-492
- Widiastuti, R. W., & Widyastuti, W. (2023). Hubungan Regulasi Emosi Dengan *Subjective well-being* Pada Remaja yang Tinggal Di Pondok Pesantren. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur: Berbeda, Bermakna, Mulia*, 9(3), 292-302.
- Yasa, R. B., & Fatmawati. (2018). Persepsi Keberfungsian Keluarga Bagi Anak *Single Parent*. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 4(2), 167-180.
- Zhou, j., dkk (2018). Subjective well-being and family functioning among adolescents left behind by migrating parents in Jianxi Province. *China Biomed Environ Sci*, 31(5).